

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran di Dinas Penataan Ruang Kota Bandung

Penyerapan anggaran, khususnya belanja barang dan jasa, memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap instansi pemerintah harus mengatur pengeluarannya agar berjalan lancar dan dapat mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan nasional. Namun demikian, penyerapan anggaran tidak diharuskan mencapai 100%, tetapi penyerapan anggaran diharapkan mampu memenuhi setidaknya tidaknya lebih dari 80% anggaran yang telah ditetapkan. Tinggi rendahnya penyerapan anggaran dalam suatu SKPD menjadi tolak ukur kinerja dari SKPD tersebut.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian didapatkan jawaban atas rumusan masalah yang terdiri dari tiga sub yaitu: faktor-faktor pendukung dalam penyerapan anggaran di dinas penataan ruang kota bandung yaitu sumber daya manusia dan penyedia barang/jasa yang berkualitas, dan faktor-faktor penghambat dalam penyerapan anggaran yaitu lemahnya perencanaan dan pelaksanaan anggaran, keterlambatan dokumen pelaksanaan anggaran, keterlambatan bukti pencatatan administrasi, dan lambannya proses tender (gagal lelang).

Serta upaya yang dilakukan untuk meminimalisir hambatan dalam penyerapan anggaran adalah perumusan sistem pengawasan dan evaluasi pelaksanaan anggaran, adanya kebijakan pemerintah pusat secara terarah dan bagus, perlu dilakukan koordinasi dengan pihak yang membuat atau mengeluarkan standar harga, meningkatkan konsolidasi dan koordinasi secara internal dalam lingkungan Dinas Penataan Ruang Kota Bandung.

Kata Kunci: Perencanaan, Pencatatan Administrasi, Sumber Daya Manusia, Penyerapan Anggaran